

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran berada pada kategori baik. Selain itu terdapat hubungan antara penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Tingkat hubungan tersebut berada pada kategori kuat dan signifikan atau memiliki makna. Hubungan yang kuat dan bermakna antara penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar juga bersifat positif.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa penilaian siswa pada aspek materi buku teks pelajaran berada pada kategori baik juga terdapat hubungan antara penilaian siswa pada aspek materi buku teks pelajaran dengan motivasi belajar di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Tingkat hubungan tersebut berada pada kategori kuat dan signifikan. Hubungan tersebut juga bersifat positif. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penilaian siswa pada aspek materi buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa. Semakin bagus materi yang terdapat dalam buku teks pelajaran, motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Penilaian siswa mengenai penyajian materi buku teks pelajaran berada pada kategori baik, sebagian besar siswa menilai bahwa penyajian materi buku teks pelajaran di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung sudah baik juga terdapat hubungan antara penilaian siswa pada aspek penyajian materi buku teks pelajaran dengan motivasi belajar di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Tingkat hubungan tersebut berada pada kategori sedang dan signifikan. Hubungan tersebut juga bersifat positif. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penilaian siswa pada aspek

penyajian materi buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa. Semakin baik penyajian materi dalam buku teks pelajaran dan semakin menarik penyajian buku teks pelajaran, akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya penilaian siswa pada aspek kebahasaan buku teks pelajaran di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung berada pada kategori cukup baik karena sebagian siswa menilai bahwa aspek materi dan penyajian materi merupakan aspek yang lebih berpengaruh dibandingkan dengan kebahasaan. Dalam penelitian ini juga dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara penilaian siswa pada aspek kebahasaan buku teks pelajaran dengan motivasi belajar di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Tingkat hubungan tersebut berada pada kategori rendah dan signifikan. Hubungan tersebut juga bersifat positif. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penilaian siswa pada aspek kebahasaan buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa. Semakin baik bahasa yang digunakan atau dapat dikatakan bahwa bahasa yang digunakan komunikatif dan dapat dimengerti oleh siswa, maka siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi meskipun pada aspek kebahasaan ini memiliki tingkat hubungan yang lebih rendah dengan aspek lainnya namun tetap memiliki hubungan meskipun tergolong rendah.

Sementara motivasi belajar siswa terkait dengan kualitas buku teks pelajaran berada pada kategori cukup baik, dikarenakan buku teks pelajaran di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung dinilai sudah dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, membantu siswa dalam menambah wawasan pengetahuan dan membantu siswa mencapai kemandirian untuk mencapai tujuan belajar siswa, namun sebagian siswa masih menilai bahwa buku teks pelajaran belum membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Tetapi secara umum hubungan antara penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa berada pada kategori kuat dan signifikan.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini siswa yang sudah memiliki motivasi belajar yang baik dalam menggunakan buku teks pelajaran harus tetap dipertahankan dan dapat dijadikan contoh oleh siswa lain yang motivasi belajarnya masih kurang. Siswa juga diharapkan dapat memilih buku teks pelajaran yang baik untuk digunakan sebagai sumber belajarnya secara maksimal.

2. Bagi Guru

Pentingnya peran guru dalam melakukan evaluasi terhadap buku teks pelajaran pada bidang studi tertentu, diharapkan dapat didukung dengan kerjasama yang baik antara pustakawan dan guru mengenai kegiatan penilaian dan pemilihan buku teks pelajaran, misalnya dengan membuat kebijakan mengenai buku teks pelajaran yang layak digunakan menurut penilaian guru dan direkomendasikan kepada pustakawan sebagai pengelola buku teks pelajaran di perpustakaan sekolah. agar penggunaan buku teks pelajaran oleh siswa dapat tetap terkontrol.

3. Bagi Pengelola Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi bagi pengelola perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung sebagai berikut.

- a. Pengelola perpustakaan harus terus mengembangkan koleksi buku teks pelajaran yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung agar dapat digunakan secara maksimal oleh siswa
- b. Pengelola Perpustakaan harus mampu bekerjasama dengan guru mata pelajaran pada bidang studi dalam rangka melakukan penilaian terhadap kualitas buku teks pelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) untuk mengetahui apakah buku teks pelajaran yang ada sudah layak digunakan atau belum.

- c. Pengelola perpustakaan harus mampu mengontrol alur distribusi buku teks pelajaran agar dapat digunakan oleh siswa sesuai dengan kebutuhan siswa yakni dengan jumlah koleksi buku teks pelajaran yakni 1 buku per mata pelajaran setiap siswa.

4. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sangat berperan dalam mendukung pengembangan koleksi buku teks pelajaran terutama dalam membuat kebijakan berkaitan dengan pengelolaan anggaran dan pengadaan koleksi buku teks pelajaran di sekolah. Ketepatan waktu pengadaan serta alokasi dana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengadaan akan sangat dipengaruhi oleh kebijakan yang dibuat.

5. Bagi Pengembang Disiplin Ilmu (Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi)

Sebagai pengembang disiplin ilmu, Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi perlu mendukung setiap program di perpustakaan sekolah agar dapat mengembangkan koleksi perpustakaan terutama koleksi buku teks pelajaran sesuai dengan standar yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada pengelola perpustakaan mengenai pentingnya perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di sekolah dalam mengembangkan koleksi yang dimilikinya termasuk koleksi buku teks pelajaran. Selain itu juga dapat dilakukan dengan pemberian informasi kepada pengelola perpustakaan mengenai pentingnya pengelola perpustakaan dalam melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dalam melakukan evaluasi terhadap kualitas buku teks pelajaran.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang penulis lakukan ini hanya meneliti secara umum mengenai penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran yang dihubungkan dengan motivasi belajar siswa, perlu dilakukan penelitian lebih

lanjut dan mendalam mengenai hubungan atau pengaruh kualitas buku teks pelajaran pada mata pelajaran tertentu yang dihubungkan dengan faktor-faktor lainnya dalam dunia pendidikan, misalnya bila dalam penelitian ini dinyatakan bahwa buku teks pelajaran yang sering digunakan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung ialah buku teks mata pelajaran Biologi maka penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai hubungan buku teks mata pelajaran Biologi dengan Motivasi Belajar dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket. Penelitian selanjutnya dapat juga dilakukan melalui penggunaan teknik pengumpulan berupa wawancara mendalam atau teknik lainnya sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti selanjutnya. Penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan sehingga dapat terus dikembangkan dalam dunia pendidikan.